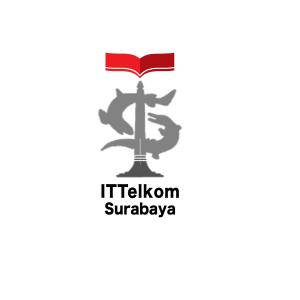
**Resume Materi Agama Hindu**

Institut Teknologi Telkom Surabaya



**Nama Anggota Kelompok 3:**

* I Made Ary Widnyana (Teknologi Informasi)
* Anak Agung Bramasta Jaya (Informatika)
* I Gusti Ayu Leoniki Jagadhita (Sistem Informasi)

**Panca Yama Bratha**

Panca Yama Brata  terdiri  dari  kata  pañcǎ  yang  artinya  5  (lima)  dan

yamǎ artinya pengendalian diri, serta brata (vrata) artinya keinginan atau kemauan. Untuk itu, pemahaman Pancǎ Yamǎ Brata adalah lima macam  cara mengendalikan diri secara lahir dari perbuatan yang melanggar susila. Pancǎ Nyamǎ Brata menurut Oka (2009:69), artinya lima pengendalian diri yang bersifat batiniah. Tujuan Pañca Yamǎ dan Nyamǎ Brata untuk membina atau mengembangkan sifat-sifat bakti kepada Tuhan melalui pengendalian kemauan, dan melakukan pantangan-pantangan menurut ajaran Agama Hindu. Sumber ajaran Pañca Yamǎ dan Nyamǎ Brata tertuang dalam Kitab Wrhaspati Tattwa, sloka 60-61 sebagai berikut.

*Ahimsǎ brahmacayañca, satyam avyavahǎrikam, astaunyamiti pancaite yamǎ rudreca bhacta"?*

**Terjemahan:**

*"Ahimsa namanya tidak membunuh, brahmacari namanya menuntut ilmu dan menghindarkan dari hubungan kelamin, satya namanya tidak berbohong, awyawaharika namanya tidak berbuat dosa karena kepintaran, astainya namanya tidak mencuri, tidak mengambil milik orang lain bila tidak dapat persetujuan kedua pihak",*(Sura, 2001: 81).

Menyimak Wrhaspati Tattwa 60 dijelaskan tentang bagian-bagian dari Nyamǎ Brata yang terdiri dari ahimsa, brahmacari, satya, awyawahǎrika, dan astainya. Kelima bagian ini merupakan uraian tentang pengendalian diri. Pengendalian diri harus dimulai dari diri sendiri yang bersifat lahiriah sebagai langkah awal untuk pengendalian yang bersifat batiniah, (Suhardi dan Sudirga, 2015:15).

1. **Ahimsa**

Ahimsa adalah sebuah konsep dalam agama Hindu yang mewakili prinsip "tidak menyakiti" atau "antikekerasan". Konsep ini pertama kali digunakan dalam kitab Hindu Upanishad, yang berasal dari sekitar tahun 800 SM. Ahimsa merupakan bagian penting dari agama Hinduisme, Jainisme, dan Buddhisme. Dalam konteks Hindu, ahimsa merupakan salah satu dari lima Panca Yama Bratha, yaitu lima macam pengendalian diri tingkat dasar untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin. Seorang pengikut ahimsa diharapkan untuk menjadi vegetarian dan tidak membunuh atau melukai makhluk hidup. Konsep ini diperkenalkan kepada Barat oleh Mahatma Gandhi dan dianggap memengaruhi gerakan kemanusiaan lainnya, seperti yang dilakukan oleh Nelson Mandela.

Dalam praktiknya, ahimsa juga melibatkan tidak hanya tindakan fisik, tetapi juga pikiran dan perkataan. Hal ini berarti tidak hanya menghindari tindakan fisik yang menyakiti, tetapi juga mengontrol pikiran dan perkataan agar tidak melukai orang lain. Dengan demikian, ahimsa mendorong untuk menciptakan kedamaian dan kesejahteraan bagi semua makhluk hidup.

<https://phdi.or.id/artikel.php?id=ahimsa-dan-himsa>

**Perangkum : I Made Ary Widnyana**

1. **Brahmacari**

Brahmacari adalah masa menuntut ilmu (usia belajar) seperti murid- murid di sekolah. Kata Brahmacari terdiri atas dua kata, yaitu Brahma dan Cari atau Carya (Tim Sabha Pandita, 2011: 17). Brahma artinya Ilmu pengetahuan, sedangkan Cari atau Carya berasal dari bahasa sansekerta, yaitu Car artinya gerak atau tingkah laku. Sehingga pengertian Brahmacari adalah tingkah laku manusia dalam menuntut ilmu pengetahuan terutama ilmu pengetahuan tentang ketuhanan dan kesucian, (Suhardi dan Sudirga, 2015:18).

Brahmacari juga disebut masa Aguron-guron (masa berguru). Oleh karena itu, seorang siswa kerohanian harus mempunyai pikiran yang bersih yang hanya memikirkan pelajaran atau ilmu pengetahuan saja, supaya perasaan dan pikiran bisa terpusat. Belajar dengan baik perlu adanya tata tertib yang baik, seperti pemakaian waktu, kebersihan, kesopanan, ketertiban pembagian tugas, dan selain itu diperlukan juga sanksi-sanksi pelanggaran.

Brahmacari, Brahmacarini, dan Brahmabandha. Brahmacari adalah bagian dari Caturasrama, yang berarti empat tingkatan kehidupan atas dasar keharmonisan hidup dalam ajaran Hindu. Brahmacari merupakan tahapan pertama dari Caturasrama, yang diikuti oleh Grehasta, Wanaprasta, dan Biksuka/Sanyasin.

Brahmacari memiliki beberapa karakteristik:

* Masa belajar: Brahmacari adalah masa untuk belajar dan menuntut ilmu pengetahuan, terutama ilmu pengetahuan tentang ketuhanan (spiritual)
* Tingkatan hidup: Brahmacari merupakan tahapan awal dalam perjalanan hidup manusia, di mana individu belajar dan berkembang sebelum masuk ke tahapan selanjutnya
* Pendidikan: Brahmacari dianggap penting bagi pembentukan karakter dan menjadi dasar dalam pendidikan agama Hindu

<https://phdi.or.id/artikel.php?id=brahmacari-masa-menuntut-ilmu>

.**Perangkum : I Made Ary Widnyana**